BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia ketekniksipilan terdapat berbagai macam bidang, salah satunya adalah manajemen proyek. Kegiatan proyek dapat diartikan sebagai satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas yang sasarannya telah digariskan dengan jelas (Soeharto, 1995).

Ervianto (2009) menyatakan bahwa manajemen proyek adalah semua perencana, pelaksanaan, pengendalian dan koordinasi suatu proyek dari awal (gagasan) hingga berakhirnya proyek untuk menjamin pelaksanaan proyek secara tepat waktu, tepat biaya dan tepat mutu.

Dalam merancang sebuah proyek konstruksi perencanaan biaya sering disebut dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB). RAB memiliki fungsi yang berbeda-beda terhadap *owner*, perancang bangunan, dan kontrakor. Untuk *owner,* RAB berfungsi sebagai alat bantu dalam menentukan besarnya biaya investasi atau biaya yang harus dikeluarkan untuk pembangunan atau pelaksanaan suatu pekerjaan. Untuk perancang bangunan, RAB berfungsi sebagai alat bantu dalam menghitung kemajuan pekerjaan atau *progress* dari suatu proyek. Sedangkan bagi kontraktor, RAB berfungsi sebagai estimasi harga dalam proses penawaran. RAB sendiri memiliki standar nasional untuk acuan pembuatannya, standar nasional tersebut terdapat pada permen PUPR 28/PRT/M/2016. Dalam kenyataannya rencana anggaran biaya (RAB) dan penggunaan biaya riil pelaksanaan pasti akan berbeda dalam jumlah total, karena RAB dirancang mengikuti Permen PUPR yang berlaku dan Permen PUPR tersebut berlaku nasional sedangkan penggunaan biaya riil pelaksanaan sesuai kebutuhan pada proyek tersebut dilaksanakan.

Penelitian dengan menganalisa distribusi biaya pembangunan rumah menggunakan panduan SNI dan praktik lapangan pernah dilakukan oleh Purnama

dkk (2013) menghasilkan nilai RAB 43,878% lebih besar dari nilai RAP di Kota Pekanbaru.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penelitian akan di lakukan di Kabupaten Magelang dengan melakukan analisis perbandingan rencana anggaran biaya proyek dengan permen PUPR 28/PRT/M/2016 dan penggunaan biaya riil pelaksanaan. Dalam analisis ini, pekerjaan yang dihitung sesuai yang berkesinambungan antara RAB proyek, RAB permen PUPR dan riil pelaksanaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapa besar selisih perbedaan biaya antara RAB proyek dengan RAB Permen PUPR dan penggunaan biaya riil pelaksanaan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan biaya antara RAB proyek dengan RAB Permen PUPR dan penggunaan biaya riil pelaksanaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui besar selisih perbedaan biaya antara RAB proyek dengan RAB Permen PUPR dan penggunaan biaya riil pelaksanaan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan biaya antara RAB proyek dengan RAB Permen PUPR dan penggunaan biaya riil pelaksanaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi selisih perbedaan biaya antara RAB proyek dengan RAB Permen PUPR dan penggunaan biaya riil pelaksanaan.
2. Memberikan informasi faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan biaya antara RAB proyek dengan RAB Permen PUPR dan penggunaan biaya riil pelaksanaan.
3. Dapat menjadi edukasi baru dalam perencanaan biaya dan lapangan.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian mengambil data di Perumahan Griya Maliyan, Tempuran, Magelang, Jawa Tengah.
2. Data volume pekerjaan untuk RAB permen PUPR dan penggunaan biaya riil pelaksanaan berdasakan data RAB proyek.
3. Harga satuan pekerja untuk penggunaan biaya riil pelaksanaan berdasarkan survey di lapangan dan untuk RAB permen PUPR28/PRT/M/2016 berdasarkan data DPUPR Kabupaten Magelang.
4. Harga satuan bahan untuk penggunaan biaya riil pelaksanaan berdasarkan survey di lapangan dan untuk RAB permen PUPR 28/PRT/M/2016 berdasarkan data RAB proyek.
5. Harga satuan alat untuk penggunaan biaya riil pelaksanaan berdasarkan survey di lapangan.
6. Pekerjaan yang ditinjau adalah pekerjaan berkesinambungan antara RAB proyek, RAB permen PUPR dan penggunaan biaya riil pelaksanaan, seperti pekerjaan persiapan, tanah, pondasi, dinding, plesteran, sanitasi, kunci, keramik dan pengecetan.
7. Perhitungan penggunaan biaya riil pelaksanaan berdasarkan metode lapangan/pengalaman.